

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan secara ringkas mengenai hasil dari penelitian. Hasil temuan dan penganalisisan penelitian yang telah dihadirkan pada bab sebelumnya, merupakan dasar penyimpulan dalam bab ini. Analisis peristiwa tutur, respons anak, dan faktor lingkungan yang memengaruhi variasi bahasa anak usia 3-5 tahun yang telah peneliti analisis dan bahasa pada penelitian ini.

Pada analisis peristiwa tutur dari empat data yang diperoleh peneliti, unsur-unsur *who speak* (siapa yang berbicara) pada unsur ini adalah Cellyna, Sinta, Putri, Zidan, Andam, Hariri, Amira, dan Syahmi. Untuk Chega dan Fariz merupakan data penunjang atau pelengkap pada penelitian ini. Kedua, unsur *what language* (bahasa apa yang digunakan) bahasa yang diperoleh selain bahasa Indonesia pada penelitian ini adalah bahasa Sunda, bahasa Jawa, bahasa Lampung, dan bahasa Padang. Unsur ketiga *to whom* (kepada siapa berbicara), responden berbicara terhadap mitra tuturnya seperti yang didapat Cellyna bertutur kepada Putri dan Sinta, Zidan bertutur kepada Andam dan Hariri, Amira bertutur kepada Chega, dan Syahmi bertutur kepada Fariz. Unsur keempat *when* (kapan tuturan tersebut dituturkan) tuturan tersebut dituturkan pada saat belajar di kelas TKQ Al Falah Cisaranten Kulon dan di daerah Cijambe Ujungberung. Unsur kelima *and to what end* (tujuan dari tuturan tersebut) tujuan dari tuturan data 1 memiliki tujuan penegasan dan menjawab pertanyaan, data 2 bertujuan penegasan, data 3 memiliki tujuan penegasan, menjawab, menyuruh, dan meminta bantuan, data 4 memiliki tujuan menjawab dan penegasan. Kelima unsur tersebut dalam penelitian ini terpenuhi semua. Berdasarkan hasil temuan, ciri unik bahasa anak usia 3-5 tahun lebih banyak menyuruh dan meminta.

Rine Nurhayati Annisa, 2014

*Variasi bahasa pada anak usia 3-5 tahun*

*Dengan latar bahasa ibu yang berbeda:*

*Kajian sosiolinguistik*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil analisis karakteristik variasi bahasa anak dari segi kebahasaan ditemukan banyaknya alih kode dalam tuturan. Alih kode yang ditemukan sebanyak 10 sedangkan campur kode hanya ditemukan satu. Karakteristik respons ditemukan banyaknya respons kognisi (pengetahuan) dibandingkan dengan afeksi (sikap) dan psikomotorik (tindakan). Respons kognisi dalam penelitian ini ditemukan tujuh, respons afeksi ditemukan lima, untuk respons psikomotorik dalam penelitian ini tidak ditemukan.

Faktor-faktor lingkungan baik faktor yang berasal dari keluarga, tetangga sekitar, dan lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam terbentuknya variasi bahasa. Cellyna, Zidan, Amira, Syahmi, Putri, Sinta, Andam, dan Hariri terbiasa menggunakan dengan bahasa ibu yang mereka dapatkan untuk berkomunikasi. Faktor lingkungan sekitar yang mendorong untuk terbiasa menggunakan bahasa ibu yang mereka pilih.

## **B. SARAN**

Penelitian ini berupaya mengungkap variasi bahasa yang terjadi pada anak usia 3-5 tahun dengan latar belakang bahasa ibu yang berbeda. Dengan adanya ilmu linguistik, khususnya sosiolinguistik yang membahas mengenai bahasa sebagai sistem komunikasi yang merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu. Dalam sosiolinguistik bahasa dilihat sebagai sarana komunikasi di dalam masyarakat.

Melalui penelitian ini, penelitian selanjutnya diharapkan lebih melengkapi segala kekurangan baik dari segi analisis maupun dari segi struktur penulisan. Misalnya dalam penganalisan faktor lingkungan lebih dalam menggali faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi variasi bahasa anak usia 3-5 tahun. Jika hal tersebut dilakukan, maka dirasa penelitian selanjutnya akan lebih kaya akan temuan analisis agar dapat lebih digeneralisasikan.

Rine Nurhayati Annisa, 2014

*Variasi bahasa pada anak usia 3-5 tahun*

*Dengan latar bahasa ibu yang berbeda:*

*Kajian sosiolinguistik*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu